

## DAFTAR PUSTAKA

- Alberta, L. T., Tia, D., Tyas, P., Muafiroh, A., & Yuniarti, S. (2021). Faktor Yang Berhubungan Dengan Kejadian Tuberkulosis Paru di Wilayah Puskesmas Pacarkeling Surabaya. *Jurnal Penelitian Kesehatan (JPK)*, 19(1), 20–25.
- Ali, S. M., Kandaou, G. D., & Kaunang, W. P. J. (2019). Faktor - Faktor yang Berhubungan dengan Kepatuhan Berobat Penderita TB Paru di Wilayah Kerja Puskesmas Siko Kota Ternate. *Stikes Graha Medika Nursing Journals*, 2(1), 1–10.
- Amina, Dwi Handoko, dan D. D. (2019). Gambaran Epidemiologi Penyakit Tuberkulosis Paru Di Poliklinik Paru RSUD Dr. H. Chasan Boisoirie Ternate Tahun 2018. *Kierahara Medical Journal*, 1(1), 31–37.
- Amran, R., Abdulkadir, W., & Madania, M. (2021). Tingkat Kepatuhan Penggunaan Obat Anti Tuberkulosis Pada Pasien Di Puskesmas Tombulilato Kabupaten Bone Bolango. *Indonesian Journal of Pharmaceutical Education*, 1(1), 57–66.
- Andika, F., & Rosdiana, E. (2016). Kepatuhan Berobat Pasien Tuberkulosis Paru di Puskesmas Trienggadeng Kabupaten Pidie Jaya Treatment Compliance of Tuberculosis Patients in Puskesmas Trienggadeng Pidie Jaya District. *Journal of Healthcare Technology and Medicine*, 2(1), 59–66.
- Andriati, R., & Sudrajat, A. (2020). Analisis Faktor Kepatuhan Terapi Obat Anti Tuberkulosis Kombinasi Dosis Tetap Pada Penderita Tuberkulosis Di Puskesmas Serpong 1 Kota Tangerang Selatan. *Edu Dharma Journal*, 4(2), 53–77.
- Anskar, M. S., Nurjannah, & Marthoenis. (2020). Analisis Public Stigma dengan Kepatuhan Pengobatan Pasien TB Paru di Kabupaten Nagan Raya. *Jurnal Aceh Medika*, 5(2), 37–48.
- As'hab, P. P., & Keliat, B. A. (2020). Faktor yang mempengaruhi kepatuhan klien terhadap pengobatan tuberkulosis resistan obat. *Jurnal Ilmu Keperawatan Jiwa*, 3(2), 149-159 p.
- Asriati, A., Alifariki, L. O., & Kusnan, A. (2019). Faktor Risiko Efek Samping Obat dan Merasa Sehat Terhadap Ketidapatuhan Pengobatan Penderita Tuberkulosis Paru. *Jurnal Kesehatan Perintis*, 6(2), 134–139.

- Asriati, & Alifariki, L. O. (2019). Faktor Risiko Ketidakepatuhan Pengobatan penderita Tuberkulosis Paru di Kota Kendari. *Jurnal Keperawatan Terapan*, 05(02), 103–110.
- Christy, B. A., Susanti, R., & Nurmainah. (2022). Hubungan Tingkat Kepatuhan Minum Obat Pasien Tuberkulosis Terhadap Efek Samping Obat Anti Tuberkulosis (OAT). *Jurnal Syifa Sciences and Clinical Research*, 4(2), 484–493.
- Depkes RI. (2005). Pedoman Nasional Penanggulangan Tuberkulosis: Dirjen Depkes RI.
- Depo, M. (2022). Faktor yang Berhubungan dengan Kepatuhan Berobat Penderita Tuberkulosis Paru di Kota Sorong. *Jurnal Tekno Sains*, 11(2), 174–183.
- Dhewi, G. I., Armiyati, Y., & Supriyono, M. (2015). Hubungan Antara Pengetahuan, Sikap Pasien dan Dukungan Keluarga dengan Kepatuhan Minum Obat pada Pasien TB Paru di BPKM Pati. *Jurnal Kesehatan*, 3(1).
- Dinas Kesehatan Provinsi Sulawesi Selatan. (2022). *Profil Kesehatan Provinsi Sulawesi Selatan*.
- Dinas Kesehatan Kabupaten Bone. (2022). *Profil Kesehatan Kabupaten Bone*.
- Fagundez, G., Perez-freixo, H., Eyene, J., Momo, J. C., Biyé, L., Esono, T., Ondó, M., Ayecab, M., Benito, A., Aparicio, P., & Herrador, Z. (2016). Treatment Adherence of Tuberculosis Patients Attending Two Reference Units in Equatorial Guinea. *PLoS ONE*, 10, 1–13.
- Fang, X., Shen, H., Hu, W., Xu, Q., Jun, L., Zhang, Z., Kan, X., & Wu, G. (2019). Prevalence of and Factors Influencing Anti-Tuberculosis Treatment Non-Adherence Among Patients with Pulmonary Tuberculosis: A Cross-Sectional Study in Anhui Province, Eastern China. *Clinical Research*, 25, 1928–1935.
- Herawati, C., Abdurakhman, R. N., & Rundamintasih, N. (2020). Peran Dukungan Keluarga, Petugas Kesehatan dan Perceived Stigma dalam Meningkatkan Kepatuhan Minum Obat pada Penderita Tuberkulosis Paru. *Jurnal Kesehatan Masyarakat Indonesia*, 15(1), 19.
- Hutajulu, J. (2019). Hubungan Perilaku dengan Kepatuhan Minum Obat Pada Penderita Tuberkulosis Paru di Puskesmas Helvetia Tahun 2018. *Jurnal Health Reproductive*, 4(2), 1–8.

- Kadek, S., Theresia, I., & Gabrilinda, A. Y. (2018). Pengaruh Efek Samping Oat (Obat Anti Tuberculosis) Terhadap Kepatuhan Minum Obat Pada Pasien Tbc Di Puskesmas. *IJurnal Keperawatan Suaka Insan (JKSI)*, 3(2), 1–12.
- Kemenkes RI. (2019). Profil Kesehatan Indonesia Tahun 2019. In *Kementrian Kesehatan Republik Indonesia* (p. 497).
- Kemenkes RI. (2011). Pedoman Nasional Pengendalian Tuberkulosis.
- Lasutri, D. G., Noviadi, P., & Gustina, E. (2021). Tuberkulosis Paru di Wilayah Kerja Puskesmas Balai Agung Kabupaten Musi Banyuasin Tahun 2021. *Jurnal Mutiara Kesehatan Masyarakat*, 6(2), 69–82.
- Madjid, A., Syafar, M., Arsunan, A. A., Maria, I. L., Abdullah, M. T., S, S. R., & Mallongi, A. (2019). Effectiveness of Flipchart to Improve Knowledge and Attitude about Tuberculosis on Mandar Ethnic in Majene District West Sulawesi. *EBSCO*, 10(10), 1582–1586.
- Majid, A., Syafar, M., Arsunan, A. A., & Maria, I. L. (2019). Effect of Knowledge and Attitude Factors on Tuberculosis Incidents in Mandar Ethnic in The District of Majene West Sulawesi. *Indian Journal of Public Health*, 10(8).
- Madjid, A., Syafar, M., Arsunan, A. A., & Maria, I. L. (2019). Social determinants and tuberculosis incidents on empowerment case finding in Majene district. *Enfermería Clínica*, 30(54), 136–140.
- Mudigdo, A., & Adriani, R. B. (2017). Nutrition Status, Treatment Compliance, Family Income, and Family Support, on the Cure of Tuberculosis in Mojokerto, East Java. *Journal of Epidemiology and Public Health*, 2(2), 141–153.
- Mujamil, Sety, L. O. M., Zainuddin, A., & Kusnan, A. (2021). Analisis Faktor Yang Berhubungan Terkait Kepatuhan Minum Obat Pasien Tuberculosis Paru BTA+ di Masa Pandemi Covid 19 di Puskesmas Wilayah Kota Kendari. *Nursing Update*, 12(2), 1–14.
- Nopiayanti, G., Falah, M., & Lismayanti, L. (2022). Faktor-Faktor Yang Berhubungan Dengan Tingkat Kepatuhan Minum Obat Pada Penderita TB di Kota Tasikmalaya. *Healthcare Nursing Journal*, 4(1), 243–247.
- Pujiastuti, Y. E., & Sumaningrum, N. D. (2019). Theory of Goal Attainment (Imogene M. King) Sebagai Basis Analisis Faktor Patuh Minum Obat TB Paru di Kabupaten Kediri. *Jurnal Ners Dan Kebidanan*, 6(3), 268–275.

- Rahayu, H. P., Ulfa, L., & Azijah, I. (2019). Determinan Kepatuhan Pengobatan Pada Penderita Tb Di Poli Tb Puskesmas Kecamatan Cipayung Jakarta Timur. *JUKMAS : Jurnal Kesehatan Masyarakat*, 3(1), 60–68.
- Rahmi, N., Medison, I., & Suryadi, I. (2017). Hubungan Tingkat Kepatuhan Penderita Tuberkulosis Paru dengan Perilaku Kesehatan , Efek Samping OAT dan Peran PMO pada Pengobatan Fase Intensif di Puskesmas Seberang Padang September 2012 - Januari 2013. *Jurnal Kesehatan Andalas*, 6(2), 345–350.
- Rahmi, U. (2020). Analisis Faktor Kepatuhan Berobat Penderita Tuberculosis Paru di Bandung. *Wiraraja Medika : Jurnal Kesehatan*, 10(1), 23–28.
- Ramadaniati, siti nur, & Hassan, A. (2017). Faktor-Faktor yang Berhubungan dengan Tingkat Kepatuhan Pengobatan Pasien TB Paru Terkonfirmasi Bakteriologis di Puskesmas Unyur dan Puskesmas Kilasah Kota Serang Tahun 2016. *Scientium*, 6(1), 59–74.
- Ratnasari, D., Budi, Y., & Sakti, H. (2015). The Correlation of Health Education to Attitude and Behavior Changes on Tuberculosis Patients Treated in The Area of Karanganyar Health Center. *Psycho Idea*, 13(2), 22–33.
- Retnowati, E., Dikdayani, L., Asroyo, T., & Mundriyastutik, Y. (2021). Hubungan Efek Samping Obat Anti Tuberkulosis Kombinasi Paket 4 Terhadap Tingkat Kepatuhan Pasien Tuberkulosis Di Instalasi Rawat Jalan Puskesmas Jiken Kabupaten Blora. *URECOL*, 1103–1109.
- Ruru, Y., Matasik, M., Oktavian, A., Senyorita, R., Tarigan, L. H., Werf, M. J. Van Der, & Tiemersma, E. (2018). Factors associated with non-adherence during tuberculosis treatment among patients treated with DOTS strategy in Jayapura , Papua Province , Indonesia. *Global Health Action*, 11(1), 1–8.
- Rusman, & K, S. B. (2019). Faktor yang Mempengaruhi Penderita TB Paru terhadap Kepatuhan Minum Obat Anti Tuberkulosis di Puskesmas Jatisawit Indramayu. *Afiasi : Jurnal Kesehatan Masyarakat*, 4(1), 33–40.
- Samory, U. S., Yunalia, E. M., Suharto, I. P. S., & Nurseskasatmata, S. E. (2022). Faktor-Faktor Yang Berhubungan Dengan Kepatuhan Pasien Terhadap Pengobatan Tuberkulosis Paru Di Puskesmas Urei-Faisei (URFAS). *Indonesian Health Science Journal*, 2(1), 37–45.

- Sari, I. D., Mubasyiroh, R., Supardi, S., Penelitian, P., Pengembangan, D., Daya, S., Kesehatan, P., Balitbangkes, K., & Ri, J. (2016). Hubungan Pengetahuan dan Sikap dengan Kepatuhan Berobat pada Pasien TB Paru yang Rawat Jalan di Jakarta Tahun 2014. *Media Litbangkes*, 26(4), 243–248.
- Siregar, I., Siagian, P., Effendy, E., Kesehatan, D., Utara, T., Tapanuli, K., Medan, U., Paru, D., Kedokteran, F., Sumatera, U., Medan, U., Psikiatri, D., Kedokteran, F., Sumatera, U., & Medan, U. (2019). Dukungan Keluarga meningkatkan Kepatuhan Minum Obat pada Penderita Tuberkulosis Paru di Kabupaten Tapanuli Utara The Relationship of Family Support with Medication Adherence in Patients with Pulmonary. *Jurnal Kedokteran Brawijaya*, 30(4), 309–312.
- Sugiono. (2017). Faktor-Faktor yang Berhubungan dengan Tingkat Kepatuhan Pengobatan pada Penderita tuberkulosis Paru. *Wawasan Kesehatan*, 3(2), 22–32.
- Syahridal, Kartini, & Haris, H. (2020). Faktor yang Berhubungan dengan Drop Out Pengobatan pada Penderita Tuberkulosis (TB) Paru di Puskesmas Bontonompo II Kabupaten Gowa. *Jurnal Promotif P*, X(X), 59–65.
- Tesfahuneygn, G., Medhin, G., & Legesse, M. (2015). Adherence to Anti - tuberculosis treatment and treatment outcomes among tuberculosis patients in Alamata District , northeast Ethiopia. *BMC Research Notes*, 8(503), 1–11.
- Trilianto, A. E., Hartini, Shidiq, P., & F.R, H. (2020). Hubungan Dukungan Keluarga dengan Kepatuhan Pengobatan Klien Tuberkulosis di Kabupaten Bondowoso. *Jurnal Ilmu Kesehatan MAKIA*, 10(1), 1–9.
- Tripuji, I., Farm, S., Farm, M., & Izza, B. N. (2020). Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Kepatuhan Pengobatan Penderita TB Paru Di Puskesmas Wonoayu Kabupaten Sidoarjo Penyakit Tuberkulosis ( TB ) merupakan yang masih menjadi perhatian dunia . Menurut laporan World pada 20 High Burden Country. *Jurnal Farmasi Indonesia*, xx(xx).
- Tukayo, I. J. H., Hardyanti, S., & Madeso, M. S. (2020). Faktor Yang Mempengaruhi Kepatuhan Minum Obat Anti Tuberkulosis Pada Pasien Tuberkulosis Paru Di Puskesmas Waena. *Jurnal Keperawatan Tropis Papua*, 3(1), 145–150.
- WHO. (2020). Global Tuberculosis Report: World Health Organization.

- Wiratmo, P. A., & Setyaningsih, W. (2021). Riwayat Pengobatan, Efek Samping Obat dan Penyakit Penyerta Pasien Tuberkulosis Paru Terhadap Tingkat Kepatuhan Berobat. *CoMPHI Journal: Community*, 2(1), 30–36.
- Woimo, T. T., Yimer, W. K., Bati, T., & Gesesew, H. A. (2017). The prevalence and factors associated for anti-tuberculosis treatment non-adherence among pulmonary tuberculosis patients in public health care facilities in South Ethiopia : a cross-sectional study. *BMC Public Health*, 17(269), 1–10.
- Zainurridha, Y. A. (2022). Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Ketidakpatuhan Minum Obat Pada Pasien Tuberkulosis Paru. *Medical Journal of Al-Qodiri*, 7(1), 5–8.
- Zhou, C., Chu, J., Liu, J., Tobe, R. G., Gen, H., Wang, X., Zheng, W., & Xu, L. (2012). Adherence to Tuberculosis Treatment among Migrant Pulmonary Tuberculosis Patients in Shandong , China : A Quantitative Survey Study. *PLoS ONE*, 7(12), 1–6.

L

A

M

P

I

R

A

N

**Lampiran 1. *Informed Consent***

**FORMULIR PERSETUJUAN INFORMAN**

Yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama :  
Tanggal lahir/umur :  
Alamat :  
No. Hp :

Telah dijelaskan tentang tahap ini dari penelitian yang berjudul “Faktor yang Berhubungan dengan Kepatuhan Pengobatan Pasien TB Paru di Kabupaten Bone” maka Saya menyatakan bersedia untuk menjadi responden penelitian yang akan dilakukan oleh mahasiswa Fakultas Kesehatan Masyarakat Program Studi S2 Ilmu Kesehatan Masyarakat Universitas Hasanuddin atas nama Putri Rahmi Nur Khasanah dan bersedia untuk menjawab pertanyaan dengan jujur. Selain itu, Saya percaya bahwa keamanan dan kerahasiaan data yang diperoleh dari saya sebagai informan akan terjamin dan menyetujui semua informasi dari saya yang dihasilkan pada penelitian ini dapat dipublikasikan dalam bentuk lisan maupun tulisan dengan tidak mencantumkan nama. Bila terjadi perbedaan pendapat dikemudian hari, kami akan menyelesaikannya secara kekeluargaan.

Makassar, .....2022

( ..... )



## Lampiran 2. Kuesioner Penelitian



### KUESIONER

#### FAKTOR YANG BERHUBUNGAN DENGAN KEPATUHAN PENGOBATAN TB PARU DI KABUPATEN BONE

KARAKTERISTIK DEMOGRAFI RESPONDEN				
1	No. Responden	..... (Diisi oleh peneliti)		
2	Nama/inisial	.....		
3	Usia	.....		
4	Alamat	.....		
5	Jenis Kelamin	a. Laki-laki      b. perempuan	<input type="checkbox"/>	
6	Pendidikan	a. Tidak sekolah      d. Tamat SMA b. Tamat SD            e. Tamat PT (S1) c. Tamat SMP          f. Tamat PT (S2/S3)	<input type="checkbox"/>	
7	Pekerjaan	a. Tidak Bekerja b. PNS / TNI / Polri / BUMN / BUMD c. Pegawai Swasta d. Wiraswasta e. Petani/ Nelayan / Buruh f. Pensiun	<input type="checkbox"/>	
PENGETAHUAN				
No	Pernyataan	Benar	Salah	
1	Penyakit TB merupakan penyakit yang disebabkan karena kebiasaan merokok.			<input type="checkbox"/>

2	Bakteri TB tidak dapat menular melalui darah.			<input type="checkbox"/>
3	Pemeriksaan dahak dilakukan sebanyak 3 kali mulai dari awal gejala hingga sembuh.			<input type="checkbox"/>
4	Menutup mulut saat bersin dan tidak meludah sembarangan merupakan upaya pencegahan penyakit TB.			<input type="checkbox"/>
5	Batuk berdahak selama lebih dari dua minggu merupakan gejala penyakit TB.			<input type="checkbox"/>
6	Pengobatan TB dilakukan selama 2 s/d 4 bulan.			<input type="checkbox"/>
7	Rapid test merupakan metode pemeriksaan TB.			<input type="checkbox"/>
8	Efek samping penyakit TB Paru yaitu urine berwarna kemerahan.			<input type="checkbox"/>
9	Pengobatan TB terdiri atas 2 tahap yaitu tahap awal dan tahap intensif.			<input type="checkbox"/>
10	Penyakit TB bisa sembuh jika tetap rutin berobat.			<input type="checkbox"/>
<p><b><u>SIKAP</u></b></p> <p><b>Berilah tanda (√) pada jawaban yang anda pilih!</b>  <b>(S =Setuju, TS = Tidak Setuju)</b></p>				
<b>No</b>	<b>Pernyataan</b>	<b>S</b>	<b>TS</b>	
1	Penyakit TB merupakan penyakit yang sangat berbahaya karena bisa menular ke orang lain.			<input type="checkbox"/>

2	Pengobatan TB memberikan manfaat bagi saya.			<input type="checkbox"/>
3	Saya tetap minum obat meskipun tidak ada yang mengingatkan.			<input type="checkbox"/>
4	Walaupun saya sudah tidak batuk, saya tetap harus minum obat sesuai resep dokter.			<input type="checkbox"/>
5	Saya tetap harus memeriksakan kesehatan walaupun sudah dinyatakan sembuh.			<input type="checkbox"/>
6	Saya akan tetap mengambil obat walaupun tidak ada yang mengingatkan.			<input type="checkbox"/>
7	Saya tidak pernah merasa jenuh selama menjalani pengobatan.			<input type="checkbox"/>
8	Saya yakin bisa sembuh setelah menjalani pengobatan.			<input type="checkbox"/>
9	Saya tetap memakai masker untuk mencegah penularan penyakit TB Paru.			<input type="checkbox"/>
10	Saya menerima kenyataan bahwa saya menderita penyakit TB Paru.			<input type="checkbox"/>

### **EFEK SAMPING OBAT**

**Berilah tanda (√) pada jawaban yang anda pilih!**

No	Pertanyaan	Ya	Tidak	
1	Apakah saat mengkonsumsi obat anda merasakan mual/muntah ?			<input type="checkbox"/>

2	Apakah saat mengonsumsi obat anda mengalami gangguan pencernaan ?			<input type="checkbox"/>
3	Apakah saat mengonsumsi obat anda mengalami kencing/urine berwarna merah ?			<input type="checkbox"/>
4	Apakah saat mengonsumsi obat anda mengalami nyeri/sendai ?			<input type="checkbox"/>
5	Apakah saat mengonsumsi obat anda mengalami kurang nafsu makan ?			<input type="checkbox"/>
6	Apakah saat mengonsumsi obat anda mengalami kesemutan ?			<input type="checkbox"/>
7	Apakah saat mengonsumsi obat anda mengalami debar jantung yang berlebihan ?			<input type="checkbox"/>
8	Apakah saat mengonsumsi obat anda mengalami gatal-gatal hingga muncul bintik-bintik merah pada kulit ?			<input type="checkbox"/>

### **DUKUNGAN KELUARGA**

**Berilah tanda (√) pada jawaban yang anda pilih!**

No	Pernyataan	Ya	Tidak	
1	Keluarga mengingatkan saya untuk beristirahat dengan cukup.			<input type="checkbox"/>
2	Keluarga selalu menyiapkan obat saya.			<input type="checkbox"/>
3	Keluarga memberikan pujian kepada saya ketika saya meminum obat secara teratur.			<input type="checkbox"/>

4	Keluarga memotivasi saya untuk minum obat dengan teratur.			<input type="checkbox"/>
5	Keluarga memberitahukan saya bahaya yang akan terjadi jika saya tidak rutin minum obat.			<input type="checkbox"/>
6	Keluarga selalu mengingatkan saya untuk selalu rutin minum obat.			<input type="checkbox"/>
7	Keluarga selalu menyediakan makanan yang disarankan oleh dokter/petugas kesehatan.			<input type="checkbox"/>
8	Keluarga selalu menyediakan waktu untuk mengantar saya pergi berobat.			<input type="checkbox"/>

**PERAN PETUGAS KESEHATAN**

**Berilah tanda (√) pada jawaban yang anda pilih!**

No	Pernyataan	Ya	Tidak	
1	Petugas bersikap ramah dalam melayani.			<input type="checkbox"/>
2	Petugas menjelaskan aturan minum obat yang benar dan gejala efek samping yang mungkin dialami.			<input type="checkbox"/>
3	Kesediaan petugas dalam mendengar keluhan anda dan memberikan solusi.			<input type="checkbox"/>
4	Petugas memberikan penyuluhan kesehatan kepada anggota keluarga anda.			<input type="checkbox"/>
5	Petugas memberikan motivasi kepada pasien untuk selalu			<input type="checkbox"/>

	tepat waktu dalam mengambil obat ke puskesmas..			
<b><u>KEPATUHAN PENGOBATAN TB PARU</u></b>				
<b>Berilah tanda (√) pada jawaban yang anda pilih!</b>				
No	Pertanyaan	Ya	Tidak	
1	Saya pernah <b>lupa untuk meminum obat</b> <i>Alasan.....</i>			<input type="checkbox"/>
2	Saya pernah <b>dengan sengaja tidak meminum obat</b> <i>Alasan.....</i>			<input type="checkbox"/>
3	Saya pernah <b>mengurangi atau melebihi jumlah butir obat</b> dari jumlah obat yang harus diminum <i>Alasan.....</i>			<input type="checkbox"/>
4	Saya pernah <b>tidak tepat waktu</b> untuk minum obat atau waktu minum obat selalu beruba-ubah <i>Alasan.....</i>			<input type="checkbox"/>
5	Saya pernah minum obat <b>tidak sesuai dengan frekuensi</b> yang dianjurkan <i>Alasan.....</i>			<input type="checkbox"/>
6	Saya pernah <b>membuang obat</b> TB paru <i>Alasan.....</i>			<input type="checkbox"/>

7	Saya pernah <b>terlambat mengambil obat</b> ke puskesmas dari waktu yang telah ditentukan <i>Alasan.....</i>			<input type="checkbox"/>
8	Saya pernah <b>terlambat untuk memeriksakan dahak</b> ulang dari waktu yang telah ditentukan <i>Alasan.....</i>			<input type="checkbox"/>

## Lampiran 2. Output/Hasil Analisis Univariat

### Jenis\_Kelamin

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid Laki-Laki	111	64.9	64.9	64.9
Perempuan	60	35.1	35.1	100.0
Total	171	100.0	100.0	

### Umur

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid >40 tahun	45	26.3	26.3	26.3
40-49 tahun	27	15.8	15.8	42.1
50-59 tahun	37	21.6	21.6	63.7
>60 tahun	62	36.3	36.3	100.0
Total	171	100.0	100.0	

### Pendidikan

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid Tidak Sekolah/Tamat SD	49	28.7	28.7	28.7
SMP	26	15.2	15.2	43.9
SMA	79	46.2	46.2	90.1
Perguruan Tinggi	17	9.9	9.9	100.0
Total	171	100.0	100.0	

### Pekerjaan

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid Tidak Bekerja	52	30.4	30.4	30.4
Petani/Nelayan/Buruh	62	36.3	36.3	66.7
PNS/TNI/POLRI/BUMN/BUMD	12	7.0	7.0	73.7
Wiraswasta	45	26.3	26.3	100.0
Total	171	100.0	100.0	



### Pengetahuan Pasien

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Baik	94	55.0	55.0	55.0
	Kurang Baik	77	45.0	45.0	100.0
	Total	171	100.0	100.0	

### Sikap Pasien

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Baik	119	69.6	69.6	69.6
	Kurang Baik	52	30.4	30.4	100.0
	Total	171	100.0	100.0	

### Efek Samping Obat

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Ringan	131	79.5	79.5	79.5
	Berat	40	20.5	20.5	100.0
	Total	171	100.0	100.0	

### Dukungan Keluarga

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Baik	121	70.8	70.8	70.8
	Kurang Baik	50	29.2	29.2	100.0
	Total	171	100.0	100.0	

### Peran Petugas

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Baik	146	85.4	85.4	85.4
	Kurang Baik	25	14.6	14.6	100.0
	Total	171	100.0	100.0	

### Kepatuhan Pengobatan TB Paru

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid Patuh	122	71.3	71.3	71.3
Tidak Patuh	49	28.7	28.7	100.0
Total	171	100.0	100.0	

### Lampiran 3. Output/Hasil Analisis Bivariat

#### Variabel Pengetahuan\_Pasien \* Kepatuhan\_Pengobatan\_TB\_Paru

##### Crosstabulation

			Kepatuhan Pengobatan		Total
			Patuh	Tidak Patuh	
Pengetahuan Pasien	Baik	Count % within Pengetahuan Pasien	72 76.6%	22 23.4%	94 100.0%
	Kurang Baik	Count % within Pengetahuan Pasien	50 69.4%	27 35.1%	77 100.0%
Total		Count % within Pengetahuan Pasien	122 71.3%	49 28.7%	171 100.0%

##### Chi-Square Tests

	Value	df	Asymptotic Significance (2-sided)	Exact Sig. (2-sided)	Exact Sig. (1-sided)
Pearson Chi-Square	2.815 <sup>a</sup>	1	.093	.126	.066
Continuity Correction <sup>b</sup>	2.274	1	.132		
Likelihood Ratio	2.807	1	.094		
Fisher's Exact Test					
Linear-by-Linear Association	2.799	1	.094		
N of Valid Cases	171				

a. 0 cells (0.0%) have expected count less than 5. The minimum expected count is 22.06.

b. Computed only for a 2x2 table

## Variabel Sikap\_Pasien \* Kepatuhan\_Pengobatan\_TB\_Paru

### Crosstabulation

			Kepatuhan Pengobatan		Total
			Patuh	Tidak Patuh	
Sikap Pasien	Baik	Count	92	27	119
		% within Sikap Pasien	77.3%	22.7%	100.0%
	Kurang Baik	Count	30	22	52
		% within Sikap Pasien	57.7%	42.3%	100.0%
Total		Count	122	49	171
		% within Sikap Pasien	71.3%	28.7%	100.0%

### Chi-Square Tests

	Value	Df	Asymptotic Significance (2-sided)	Exact Sig. (2-sided)	Exact Sig. (1-sided)
Pearson Chi-Square	6.813 <sup>a</sup>	1	.009		
Continuity Correction <sup>b</sup>	5.887	1	.015		
Likelihood Ratio	6.571	1	.010	.016	.008
Fisher's Exact Test					
Linear-by-Linear Association	6.773	1	.009		
N of Valid Cases	171				

a. 0 cells (0.0%) have expected count less than 5. The minimum expected count is 14.90.

b. Computed only for a 2x2 table

## Variabel Efek\_Samping\_Obat \* Kepatuhan\_Pengobatan\_TB\_Paru

### Crosstabulation

			Kepatuhan Pengobatan		Total
			Patuh	Tidak Patuh	
Efek Samping Obat	Ringan	Count	98	33	131
		% within Efek Samping Obat	74.8%	25.2%	100.0%
	Berat	Count	24	16	40
		% within Efek Samping Obat	60.0%	40.0%	100.0%
Total		Count	122	49	171
		% within Efek Samping Obat	71.3%	28.7%	100.0%
		Obat			

### Chi-Square Tests

	Value	Df	Asymptotic Significance (2-sided)	Exact Sig. (2-sided)	Exact Sig. (1-sided)
Pearson Chi-Square	3.287 <sup>a</sup>	1	.070	.076	.055
Continuity Correction <sup>b</sup>	2.603	1	.107		
Likelihood Ratio	3.150	1	.076		
Fisher's Exact Test					
Linear-by-Linear Association	3.268	1	.071		
N of Valid Cases	171				

a. 0 cells (0.0%) have expected count less than 5. The minimum expected count is 11.46.

b. Computed only for a 2x2 table

## Variabel Dukungan\_Keluarga \* Kepatuhan\_Pengobatan\_TB\_Paru

### Crosstabulation

			Kepatuhan Pengobatan		Total
			Patuh	Tidak Patuh	
Dukungan Keluarga	Baik	Count	95	26	121
		% within Dukungan Keluarga	78.5%	21.5%	100.0%
	Kurang Baik	Count	27	23	50
		% within Dukungan Keluarga	54.0%	46.0%	100.0%
Total		Count	122	49	171
		% within Dukungan Keluarga	71.3%	28.7%	100.0%

### Chi-Square Tests

	Value	Df	Asymptotic Significance (2-sided)	Exact Sig. (2-sided)	Exact Sig. (1-sided)
Pearson Chi-Square	10.398 <sup>a</sup>	1	.001		
Continuity Correction <sup>b</sup>	9.234	1	.002		
Likelihood Ratio	9.951	1	.002	.003	.001
Fisher's Exact Test					
Linear-by-Linear Association	10.338	1	.001		
N of Valid Cases	171				

a. 0 cells (0.0%) have expected count less than 5. The minimum expected count is 14.33.

b. Computed only for a 2x2 table

## Variabel Peran\_Petugas\_Kesehatan \* Kepatuhan\_Pengobatan\_TB\_Paru

### Crosstabulation

			Kepatuhan Pengobatan		Total
			Patuh	Tidak Patuh	
Peran Petugas	Baik	Count	109	37	146
		% within Peran Petugas	75.7%	25.3%	100.0%
	Kurang Baik	Count	13	12	25
		% within Peran Petugas	52.0%	48.0%	100.0%
Total		Count	122	49	171
		% within Peran Petugas	71.3%	28.7%	100.0%

### Chi-Square Tests

	Value	Df	Asymptotic Significance (2-sided)	Exact Sig. (2-sided)	Exact Sig. (1-sided)
Pearson Chi-Square	5.360 <sup>a</sup>	1	.021	.030	.022
Continuity Correction <sup>b</sup>	4.309	1	.038		
Likelihood Ratio	4.961	1	.026		
Fisher's Exact Test					
Linear-by-Linear Association	5.329	1	.021		
N of Valid Cases	171				

a. 0 cells (0.0%) have expected count less than 5. The minimum expected count is 7.16.

b. Computed only for a 2x2 table

## Lampiran 4. Output/Hasil Analisis Multivariat

### ANALISIS MULTIVARIAT

		B	S.E	Wald	df	Sig.	Exp(B)	95% CI for EXP (B)	
								Lower	Upper
Step 1 <sup>a</sup>	Sikap Pasien	1.335	.405	10.892	1	.001	3.801	1.720	8.398
	Dukungan Keluarga	1.426	.401	12.623	1	.000	4.163	1.896	9.145
	Peran Petugas Kesehatan	1.145	.487	5.537	1	.019	3.142	1.211	8.154
	Constant	-5.957	1.155	26.584	1	.000	.003		

a. Variables(s) entered on step 1: Sikap Pasien, Dukungan Keluarga, Peran Petugas Kesehatan



## Lampiran 5. Distribusi Pertanyaan Responden

### Distribusi Responden Berdasarkan Pengetahuan

Pengetahuan	Jumlah Responden	
	n	%
<b>Peyakit TB Paru disebabkan karena kebiasaan merokok</b>		
Benar	98	57,3
Salah	73	42,7
<b>Bakteri TB Paru dapat menular melalui darah</b>		
Benar	78	45,6
Salah	93	54,4
<b>Pemeriksaan dahak dilakukan sebanyak 3 kali mulai dari awal gejala hingga sembuh</b>		
Benar	82	48,0
Salah	89	52,0
<b>Menutup mulut saat bersin dan tidak meludah sembarangan merupakan upaya pencegahan penyakit TB Paru</b>		
Benar	155	90,6
Salah	16	9,4
<b>Batuk Berdahak selama lebih dari dua minggu merupakan gejala penyakit TB Paru</b>		
Benar	84	49,1
Salah	87	50,9
<b>Pengobatan TB Paru dilakukan selama 2 s/d 4 bulan</b>		
Benar	82	48,0
Salah	89	52,0
<b>Rapid Test merupakan metode pemeriksaan TB Paru</b>		
Benar	89	52,0
Salah	82	48,0
<b>Efek samping penyakit TB Paru yaitu urine berwarna kemerahan</b>		
Benar	113	66,1
Salah	58	33,9
<b>Pengobatan TB Paru terdiri atas 2 tahap yaitu tahap awal dan tahap intensif</b>		
Benar	80	46,8
Salah	91	53,2
<b>Penyakit TB Paru bisa sembuh jika tetap rutin berobat</b>		
Benar	168	89,2
Salah	3	1,8
<b>Total</b>	<b>171</b>	<b>100,0</b>

### Distribusi Responden Berdasarkan Sikap

Sikap	Jumlah Responden	
	n	%
<b>Peyakit TB Paru merupakan penyakit yang sangat berbahaya karena bisa menular ke orang lain</b>		
Setuju	130	76,0
Tidak Setuju	41	24,0
<b>Pengobatan TB Paru memberikan manfaat bagi saya</b>		
Setuju	137	80,1
Tidak Setuju	34	19,9
<b>Saya tetap minum obat meskipun tidak ada yang mengingatkan</b>		
Setuju	140	81,9
Tidak setuju	31	18,0
<b>Walaupun saya sudah tidak batuk saya tetap harus minum obat sesuai resep</b>		
Setuju	114	66,7
Tidak setuju	57	33,3
<b>Saya tetap harus memeriksakan kesehatan walaupun sudah dinyatakan sembuh</b>		
Setuju	109	63,7
Tidak Setuju	62	36,3
<b>Saya tetap mengambil obat walaupun tidak ada yang mengingatkan</b>		
Setuju	127	74,3
Tidak Setuju	44	25,7
<b>Saya tidak pernah merasa jenuh selama menjalani pengobatan</b>		
Setuju	108	63,2
Tidak Setuju	63	36,8
<b>Saya yakin bisa sembuh setelah menjalani pengobatan</b>		
Setuju	152	88,9
Tidak Setuju	19	11,1
<b>Saya tetap memakai masker untuk mecegah penularan penyakit TB Paru</b>		
Setuju	146	85,4
Tidak Setuju	25	11,1
<b>Saya menerima kenyataan bahwa saya menderita penyakit TB Paru</b>		
Setuju	142	83,0
Tidak Setuju	29	17,0
<b>Total</b>	<b>171</b>	<b>100,0</b>

### Distribusi Responden Berdasarkan Efek Samping Obat

Efek Samping Obat	Jumlah Responden	
	n	%
<b>Apakah anda merasakan mual/muntah?</b>		
Ya	15	8,8
Tidak	156	91,2
<b>Apakah anda mengalami gangguan pencernaan?</b>		
Ya	14	8,2
Tidak	157	91,8
<b>Apakah anda mengalami kencing/urine berwarna merah?</b>		
Ya	0	0
Tidak	171	100,0
<b>Apakah anda mengalami nyeri sendi?</b>		
Ya	18	10,5
Tidak	153	89,5
<b>Apakah anda mengalami kurang nafsu makan?</b>		
Ya	22	12,9
Tidak	149	87,1
<b>Apakah anda mengalami kesemutan?</b>		
Ya	0	0
Tidak	171	100,0
<b>Apakah anda mengalami debar jantung berlebihan?</b>		
Ya	0	0
Tidak	171	100,0
<b>Apakah anda mengalami gatal-gatal hingga muncul bintik-bintik merah pada kulit?</b>		
Ya	7	4,1
Tidak	164	95,9
<b>Total</b>	<b>171</b>	<b>100,0</b>

### Distribusi Responden Berdasarkan Dukungan Keluarga

Dukungan Keluarga	Jumlah Responden	
	n	%
<b>Keluarga mengingatkan saya untuk beristirahat dengan cukup</b>		
Ya	165	96,5
Tidak	6	3,5
<b>Keluarga selalu menyiapkan obat saya</b>		
Ya	140	81,9
Tidak	31	18,1
<b>Keluarga memberikan pujian ketika minum obat teratur</b>		
Ya	166	97,1
Tidak	5	2,9
<b>Keluarga selalu memotivasi untuk minum obat teratur</b>		
Ya	166	97,1
Tidak	5	2,9
<b>Keluarga memberitahukan bahaya jika tidak minum obat dengan teratur</b>		
Ya	148	86,5
Tidak	23	13,5
<b>Keluarga selalu mengingatkan untuk rutin minum obat</b>		
Ya	160	93,6
Tidak	11	6,4
<b>Keluarga selalu menyiapkan makanan sesuai saran dokter/petugas kesehatan</b>		
Ya	166	97,1
Tidak	5	2,9
<b>Keluarga selalu menyediakan waktu untuk mengantar saya pergi berobat</b>		
Ya	0	0
Tidak	171	100,0
<b>Apakah anda mengalami gatal-gatal hingga muncul bintik-bintik merah pada kulit?</b>		
Ya	135	79,9
Tidak	36	21,1
<b>Total</b>	<b>171</b>	<b>100,0</b>

### Distribusi Responden Berdasarkan Peran Petugas Kesehatan

Peran Petugas Kesehatan	Jumlah Responden	
	n	%
<b>Petugas bersikap ramah dalam melayani</b>		
Ya		
Tidak	165	96,5
<b>Petugas menjelaskan aturan minum obat yang benar dan efek samping obat</b>	6	3,5
Ya	162	84,7
Tidak	9	5,3
<b>Petugas bersedia dalam mendengar keluhan dan memberikan solusi</b>		
Ya	171	100
Tidak	0	0
<b>Petugas memberikan penyuluhan</b>		
Ya	153	89,5
Tidak	18	10,5
<b>Petugas memberikan motivasi untuk mengambil obat tepat waktu di puskesmas</b>		
Ya	163	95,3
Tidak	8	4,7
<b>Total</b>	<b>171</b>	<b>100,0</b>

### Distribusi Responden Berdasarkan Kepatuhan Pengobatan TB Paru

Kepatuhan Pengobatan	Jumlah Responden	
	n	%
<b>Saya pernah lupa minum obat</b>		
Ya	23	13,5
Tidak	148	86,5
<b>Saya pernah dengan sengaja tidak minum obat</b>		
Ya	22	12,9
Tidak	149	87,1
<b>Saya pernah mengurangi/melebihi jumlah obat yang harus diminum</b>		
Ya	14	8,2
Tidak	157	91,8
<b>Saya pernah tidak tepat waktu minum obat atau waktu minum obat selalu berubah-ubah</b>		
Ya	14	8,2
Tidak	157	91,8
<b>Saya pernah minum obat tidak sesuai dengan frekuensi yang dianjurkan</b>		
Ya	11	6,4
Tidak	160	93,6
<b>Saya pernah membuang obat TB paru</b>		
Ya	171	100,0
Tidak	0	0
<b>Saya pernah terlambat mengambil obat di puskesmas dari waktu yang telah ditentukan</b>		
Ya	20	11,5
Tidak	151	88,3
<b>Saya pernah terlambat memeriksakan dahak ulang di puskesmas dari waktu yang telah ditentukan</b>		
Ya	30	17,5
Tidak	141	82,5
<b>Total</b>	<b>171</b>	<b>100,0</b>

## Lampiran 6. Rekomendasi Persetujuan Etik Penelitian



KEMENTERIAN PENDIDIKAN, KEBUDAYAAN  
RISET, DAN TEKNOLOGI  
UNIVERSITAS HASANUDDIN  
**FAKULTAS KESEHATAN MASYARAKAT**

Jln. Perintis Kemerdekaan Km. 10 Makassar 90245, Telp. (0411) 585658,  
E-mail : [fkm.unhas@gmail.com](mailto:fkm.unhas@gmail.com), website: <https://fkm.unhas.ac.id/>

### REKOMENDASI PERSETUJUAN ETIK

Nomor : **11021/UN4.14.1/TP.01.02/2022**

Tanggal : 20 September 2022

Dengan ini Menyatakan bahwa Protokol dan Dokumen yang Berhubungan dengan Protokol berikut ini telah mendapatkan Persetujuan Etik :

No. Protokol	12922032233	No. Sponsor Protokol	
Peneliti Utama	<b>Putri Rahmi Nur Khasanah</b>	Sponsor	Pribadi
Judul Peneliti	<b>Faktor yang Berhubungan dengan Kepatuhan Pengobatan TB Paru di Kabupaten Bone</b>		
No. Versi Protokol	1	Tanggal Versi	12 September 2022
No. Versi PSP	1	Tanggal Versi	12 September 2022
Tempat Penelitian	<b>Puskesmas Watampone, Puskesmas Cenrana, dan Puskesmas Ulaweng (Kabupaten Bone) / TB (Penyakit Menular)</b>		
Judul Review	<input type="checkbox"/> Exempted <input checked="" type="checkbox"/> Expedited <input type="checkbox"/> Fullboard	Masa Berlaku <b>20 September 2022 Sampai 20 September 2023</b>	Frekuensi review lanjutan
Ketua Komisi Etik Penelitian	Nama : Prof.dr.Veni Hadju,M.Sc,Ph.D	Tanda tangan	 Tanggal 20 September 2022
Sekretaris komisi Etik Penelitian	Nama : Dr. Wahiduddin, SKM.,M.Kes	Tanda tangan	 Tanggal 20 September 2022

Kewajiban Peneliti Utama :

1. Menyerahkan Amandemen Protokol untuk persetujuan sebelum di implementasikan
2. Menyerahkan Laporan SAE ke Komisi Etik dalam 24 Jam dan dilengkapi dalam 7 hari dan Laporan SUSAR dalam 72 Jam setelah Peneliti Utama menerima laporan
3. Menyerahkan Laporan Kemajuan (progress report) setiap 6 bulan untuk penelitian resiko tinggi dan setiap setahun untuk penelitian resiko rendah
4. Menyerahkan laporan akhir setelah Penelitian berakhir
5. Melaporkan penyimpangan dari protocol yang disetujui (protocol deviation/violation)
6. Mematuhi semua peraturan yang ditentukan

## Lampiran 7. Permohonan Izin Penelitian dari Fakultas



KEMENTERIAN PENDIDIKAN, KEBUDAYAAN, RISET DAN TEKNOLOGI  
UNIVERSITAS HASANUDDIN

FAKULTAS KESEHATAN MASYARAKAT

Jl. Perintis Kemerdekaan Km. 10 Makassar 90245, Telp. (0411) 585658

E-mail : [fk.m.uhas.ac.id](mailto:fk.m.uhas.ac.id), website : <https://fk.m.uhas.ac.id/>

No : 10352/UN4.14/PT.01.04/2022

6 September 2022

Lamp : Proposal

Hal : **Permohonan Izin Penelitian**

Yth.

**Kepala Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu**

**Cq. Bidang Penyelenggaraan Pelayanan Perzinan**

**Provinsi Sulawesi Selatan**

Di -

Tempat

Dengan hormat, kami sampaikan bahwa mahasiswa Program Pascasarjana Fakultas Kesehatan Masyarakat Universitas Hasanuddin yang tersebut di bawah ini :

Nama : **Putri Rahmi Nur Khasanah**

Nomor Pokok : **K012202031**

Program Studi : **Ilmu Kesehatan Masyarakat**

Bermaksud melakukan penelitian dalam rangka persiapan penulisan tesis dengan judul **"Faktor Yang Berhubungan Dengan Kepatuhan Pengobatan TB Paru Di Kabupaten Bone"**.

Pembimbing : 1. Prof. Dr. drg. A. Arsunan Arsin, M.Kes (Ketua)

2. Dr. Ida Leida Maria, SKM, M.KM, M.Sc.PH (Anggota)

Waktu Penelitian : September – Nopember 2022

Sehubungan dengan hal tersebut kami mohon kebijaksanaan Bapak/Ibu kiranya berkenan memberi izin kepada yang bersangkutan.

Atas perkenan dan kerjasamanya disampaikan terima kasih.

Dekan

**Prof. Sukri Palutturi, SKM.,M.Kes.,M.Sc.PH.,Ph.D**  
NIP. 197205292001121001


Tembusan :

1. Para Wakil Dekan FK M Unhas
2. Mahasiswa yang bersangkutan
3. Peringgal





Lampiran 8. Izin Penelitian dari Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Provinsi Sulawesi Selatan

  
**PEMERINTAH PROVINSI SULAWESI SELATAN**  
**DINAS PENANAMAN MODAL DAN PELAYANAN TERPADU SATU PINTU**  
Jl. Bougenville No.5 Telp. (0411) 441077 Fax. (0411) 448936  
Website : <http://simap-new.sulselprov.go.id> Email : [ptsp@sulselprov.go.id](mailto:ptsp@sulselprov.go.id)  
Makassar 90231

---

Nomor	: 8986/S.01/PTSP/2022	Kepada Yth.
Lampiran	: -	Bupati Bone
Perihal	: <u>Izin penelitian</u>	

di-  
Tempat

Berdasarkan surat Dekan Fak. Kesehatan Masyarakat UNHAS Makassar Nomor : 10352/UN4.14/PT.01.04/2022 tanggal 08 September 2022 perihal tersebut diatas, mahasiswa/peneliti dibawah ini:

N a m a	: PUTRI RAHMI NUR KHASANAH
Nomor Pokok	: K012202031
Program Studi	: Kesehatan Masyarakat
Pekerjaan/Lembaga	: Mahasiswa (S2)
Alamat	: Jl. P. Kemerdekaan Km. 10. Makassar

PROVINSI SULAWESI SELATAN

Bermaksud untuk melakukan penelitian di daerah/kantor saudara dalam rangka menyusun Tesis, dengan judul :

**" FAKTOR YANG BERHUBUNGAN DENGAN KEPATUHAN PENGOBATAN TB PARU DI KABUPATEN BONE "**

Yang akan dilaksanakan dari : Tgl. **10 September s/d 10 Oktober 2022**

Sehubungan dengan hal tersebut diatas, pada prinsipnya kami *menyetujui* kegiatan dimaksud dengan ketentuan yang tertera di belakang surat izin penelitian.

Demikian Surat Keterangan ini diberikan agar dipergunakan sebagaimana mestinya.

Diterbitkan di Makassar  
Pada Tanggal 08 September 2022

A.n. GUBERNUR SULAWESI SELATAN  
KEPALA DINAS PENANAMAN MODAL DAN PELAYANAN TERPADU  
SATU PINTU PROVINSI SULAWESI SELATAN

  
**Ir. H. SULKAF S LATIEF, M.M.**  
Pangkat : PEMBINA UTAMA MADYA  
Nip : 19630424 198903 1 010

Tembusan Yth  
1. Dekan Fak. Kesehatan Masyarakat UNHAS Makassar di Makassar,  
2. Peringgal

## Lampiran 9. Surat Izin Penelitian dari Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Kabupaten Bone



PEMERINTAH KABUPATEN BONE  
DINAS PENANAMAN MODAL DAN PELAYANAN TERPADU SATU PINTU  
Jl. Jenderal Ahmad Yani No. 3 Watampone Telp. (0481) 25056

### IZIN PENELITIAN

Nomor: 070/12.1034/IX/IP/DPMP/TSP/2022

#### DASAR HUKUM :

1. Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 18 tahun 2002 tentang Sistem Nasional Penelitian, Pengembangan, dan Penerapan Ilmu Pengetahuan Teknologi;
2. Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 7 Tahun 2014 tentang Perubahan Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 64 Tahun 2011 tentang Pedoman Penerbitan Rekomendasi Penelitian;

Dengan ini memberikan Izin Penelitian Kepada :

N a m a : **PUTRI RAHMI NUR KHASANAH**  
NIP/Nim/Nomor Pokok : K012202031  
Jenis Kelamin : Perempuan  
Alamat : Kel. Tanete Kec. Cina  
Pekerjaan : Mahasiswi Universitas Hasanuddin Makassar

Maksud dan Tujuan mengadakan penelitian dalam rangka Penulisan Tesis dengan Judul :

**" FAKTOR YANG BERHUBUNGAN DENGAN KEPATUHAN PENGOBATAN TB PARU DI KABUPATEN BONE"**

Lamanya Penelitian : 13 September 2022 s/d 10 Oktober 2022

Dengan ketentuan sebagai berikut :

1. Sebelum dan sesudah melaksanakan kegiatan penelitian kiranya melapor pada Kepala UPT BLUD Puskesmas Watampone Kabupaten Bone, Kepala UPT BLUD Puskesmas Cenrana Kabupaten Bone dan UPT Puskesmas Ulaweng Kabupaten Bone.
2. Mentaati semua peraturan perundang-undangan yang berlaku, serta menghormati Adat Istiadat setempat.
3. Penelitian tidak menyimpang dari maksud izin yang diberikan.
4. Menyerahkan 1 ( satu ) exemplar Foto Copy hasil penelitian kepada Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Kabupaten Bone.
5. Surat Izin Penelitian ini dinyatakan tidak berlaku, bilamana pemegang izin ternyata tidak mentaati ketentuan-ketentuan tersebut diatas.

Demikian Izin Penelitian ini diberikan untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.



Watampone, 13 September 2022

PI. KEPALA DINAS,



**Drs. H. ANDI ADNAN, S. STP**

Pangkat : Pembina Tk. I

Nip : 19760307 199511 1 001

Tembusan Kepada Yth.:

1. Bupati Bone di Watampone.
2. Kepala Dinas Kesehatan Kab. Bone di Watampone.
3. Kepala Badan Penelitian dan Pengembangan Kab. Bone di Watampone.
4. Kepala UPT BLUD Puskesmas Watampone Kab. Bone di Watampone.
5. Kepala UPT BLUD Puskesmas Cenrana Kab. Bone di Cenrana.
6. UPT Puskesmas Ulaweng Kab. Bone di Ulaweng.
7. Arsip.



## Lampiran 10. Selesai Penelitian dari Puskesmas Watampone



**PEMERINTAH KABUPATEN BONE**  
**DINAS KESEHATAN**  
**UPT BLUD PUSKESMAS WATAMPONE**  
Alamat: Jalan Besse Kajuara Tlp. (0481) 25797 Watampone  
email: [uptdpuskesmas\\_watampone@yahoo.com](mailto:uptdpuskesmas_watampone@yahoo.com)

**SURAT KETERANGAN PENELITIAN**  
**No. 417.01 / UPT BLUD. PKM-WTP/ X / 2022**

Yang bertanda tangan di bawah ini :

1. Nama : **dr. A. Resky Soraya**
2. N I P : 19840605 201412 2 001
3. Pangkat/Golongan Ruang : Penata Tk. I/ III d
4. Jabatan : Kepala UPT BLUD Puskesmas Watampone

Dengan ini menyatakan bahwa :

1. Nama : **Putri Rahmi Nur Khasanah**
2. Nomor Pokok : K012202031
3. Jenis Kelamin : Perempuan
4. Pekerjaan : Mahasiswi Universitas Hasanuddin Makassar
5. Alamat : Kel. Tanete Kec. Cina Kab. Bone

Telah secara nyata melaksanakan penelitian di UPT BLUD Puskesmas Watampone sejak tanggal 13 September 2022 sampai dengan tanggal 10 Oktober 2022 dengan Judul **"FAKTOR YANG BERHUBUNGAN DENGAN KEPATUHAN PENGOBATAN TB PARU DI KABUPATEN BONE"**

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sesungguhnya, untuk dapat digunakan seperlunya.

Watampone, 10 Oktober 2022

Kepala UPT BLUD Puskesmas Watampone



**dr. A. Resky Soraya**  
NIP. 19840605 201412 2 001



## Lampiran 11. Selesai Penelitian dari Puskesmas Cenrana



**PEMERINTAH KABUPATEN BONE  
DINAS KESEHATAN  
UPT BLUD PUSKESMAS CENRANA**

*Alamat : Jl. KH. Zaimuddin No. Kel. Ujung Tanah Kec. Cenrana  
Kode Pos : 92754 No. Telp. (0481)2912442, Email:uptdpuskesmascenrana*

**SURAT KETERANGAN**

Nomor : 430 / 127 / PKM-CEN / X / 2022

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : **Ns. SAHARI BULAN, S.Kep**  
NIP : 19700603 199103 2 009  
Pangkat / Golongan : Pembina Utama Muda / IV.C  
Jabatan : Plt. Kepala UPT BLUD Puskesmas Cenrana

Menerangkan dengan sesungguhnya bahwa :

Nama : **PUTRI RAHMI NUR KHASANAH**  
NIM : K012202031  
Alamat : Kel. Tanete Kec. Cina  
Pekerjaan : Mahasiswa Universitas Hasanuddin Makassar

Telah melaksanakan penelitian di UPT BLUD Puskesmas Cenrana pada tanggal 13 September – 10 Oktober 2022 untuk memperoleh data dalam rangka penulisan Tesis dengan Judul :

**”Faktor yang Berhubungan dengan Kepatuhan Pengobatan TB Paru di Kabupaten Bone“**

Demikian surat keterangan tersebut dibuat untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Cenrana, 12 Oktober 2022

Plt. Kepala UPT BLUD Puskesmas Cenrana



**Ns. SAHARI BULAN, S.Kep**

19700603 199103 2 009

## Lampiran 12. Selesai Penelitian dari Puskesmas Ulaweng



**PEMERINTAH KABUPATEN BONE  
UPT PUSKESMAS ULAWENG  
KECAMATAN ULAWENG**

*Alamat : Jln. Makassar, Kel. Cinnong Kec. Ulaweng Kab. Bone*

**SURAT KETERANGAN**

Nomor : 430/1088/PKM-UL/X/2022

Yang Bertanda Tangan di Bawah Ini :

Nama : **UMAR MALLONGI, S.Kep.,Ns.,M.Kes**

NIP : 19731231 199503 1 012

Pangkat/Golongan : PENATA Tk.I // IILD

Jabatan : KASUBAG TATA USAHA

Menerangkan dengan sesungguhnya bahwa :

Nama : **PUTRI RAHMI NUR KHASANAH**

NIM : K012202031

Alamat : Kel. Tanete Kec. Cina

Pekerjaan : Mahasiswi Universitas Hasanuddin Makassar

Telah melaksanakan penelitian di UPT Puskesmas Ulaweng Pada Tanggal 13 September – 10 Oktober 2022 Untuk memperoleh data dalam rangka penulisan Tesis dengan Judul :

**“ Faktor Yang Berhubungan Dengan Kepatuhan Pengobatan TB Paru Di Kabupaten Bone”**

Demikian surat keterangan tersebut dibuat untuk dapat dipergunakan sebagai mestinya

Taccipi, 03 Oktober 2022

an.Kepala UPT Puskesmas Ulaweng



**UMAR MALLONGI, S.Kep.,Ns.,M.Kes**

NIP : 19731231 199503 1 012



### Lampiran 13. Dokumentasi



## Lampiran 14. Riwayat Hidup



### A. Data Diri

1. Nama : Putri Rahmi Nur Khasanah
2. Tempat/ Tanggal Lahir : Palu, 05 Mei 1998
3. Alamat : Jl. Mangunsarkoro No. 25 A Palu
4. Jenis Kelamin : Perempuan
5. Suku : Makassar
6. Agama : Islam
7. Email : putriahmi291@gmail.com
8. Nama Orang Tua
  - a. Ayah : Amir Mappiare, S.H.
  - b. Ibu : Dra. Atipa Nur, M.Pd.

### B. Riwayat Pendidikan Formal

1. Tamat TK Aisyiah 1 Bustanul Athfal Tahun 2003
2. Tamat SD Negeri 3 Kota Palu Tahun 2009
3. Tamat SMP Al-Azhar Palu Tahun 2012
4. Tamat MAN 2 MODEL Palu Tahun 2015
5. Sarjana (S1) Kesehatan Masyarakat Tahun 2019 di Universitas Tadulako